

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian memegang peran utama dalam struktur ilmu pengetahuan, berperan sebagai dasar yang menjaga keberlangsungan ilmu pengetahuan secara keseluruhan. Ini menegaskan bahwa penelitian memiliki posisi krusial dalam dunia ilmu pengetahuan untuk memastikan kelangsungan aktivitas intelektual. Kemampuan penelitian dalam meningkatkan dan menyegarkan pengetahuan membuatnya relevan dan inovatif dalam berbagai konteks, serta siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat kapanpun di butuhkan (Bungin B, 2022).

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk mendapatkan pemahaman dengan memanfaatkan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi terkait topik penelitian. Dalam proses ini, penekanan diberikan pada penggunaan angka dalam pengumpulan data, sehingga memberikan pendekatan yang lebih kokoh secara statistic (Djollong A, 2014). Maka penelitian memilih metode kuantitatif untuk mengetahui hubungan sebab – akibat antara variable bebas (X) yaitu Harga, dan variable dependen (Y) yaitu keputusan menginap. Tujuannya untuk menemukan korelasi dan dampak yang ada di antara keduanya.

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu hotel bintang tiga di Kota Bandung, yaitu hotel El Cavana Bandung tepatnya di *department sales and marketing*. Hotel El Cavana Bandung terletak di Jl. Pasir Kaliki No. 16-18, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181. Waktu penelitian yang akan digunakan dari bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024.

## C. Populasi dan Sample

Memahami dengan baik konsep populasi dan sampel sangat krusial dalam penelitian. Populasi merujuk pada totalitas objek atau subjek yang diteliti, sementara sample merupakan bagian yang diambil untuk mewakili populasi tersebut. Untuk menentukan sample yang sesuai, maka diperlukan pemahaman yang kuat mengenai teknik sampling, termasuk penentuan ukuran sample dan pemilihan sample yang bisa mewakili populasi secara tepat. Kesalahan dalam menentukan populasi dapat mengakibatkan ketidakakuratan data yang dikumpulkan, yang pada gilirannya dapat mengurangi kualitas, representasi, dan generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep populasi dan sample sangatlah penting untuk memastikan keberhasilan dan kualitas data yang diperoleh dalam penelitian (Amin et al., 2023)

Maka pada penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah semua tamu yang akan berkunjung ke hotel El Cavana Bandung. Dan sample yang akan digunakan yaitu *Purposive sampling*, *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang mengacu pada proses

pengambilan sample berdasarkan pertimbangan khusus yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo dalam Aryanto, 2021). Maka sample yang akan di pilih pada penelitian ini dipilih secara khusus berdasarkan ketentuan, ketentuan responden yang akan ditentukan ialah :

- Tamu FIT (*Free Individual Traveler*) yang menginap di Hotel El Cavana Bandung.
- Tamu – tamu yang telah menginap sebelumnya di hotel sebanyak 2 kali.

Dalam menentukan jumlah sampel untuk penelitian ini, digunakan rumus *Slovin* yang memungkinkan perhitungan jumlah sampel berdasarkan *Slovin*. Rumus *Slovin* digunakan untuk menghitung jumlah sample dalam penelitian ketika perilaku populasi tidak diketahui dengan pasti. Jumlah sampel yang diperlukan ditentukan oleh tingkat kesalahan yang diinginkan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang diperbolehkan, semakin sedikit jumlah sampel yang di butuhkan (Aryanto U, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan Director of Sales, Rumus Slovin yang akan menentukan sample penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sample atau jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase margin error

Dalam rumus Slovin ada ketentuan, yaitu presentasi margin error dengan tingkat kesalahan 5%.

Jumlah populasi yang di tetapkan oleh penulis ini disesuaikan dengan jumlah rata – rata kamar yang terjual yaitu 55 kamar dalam periode 1 hari. Maka sample yang ditetapkan yaitu 110 tamu rata – rata yang menginap dalam waktu kurun 1 hari pada tahun 2023. Dalam konteks penelitian ini untuk tingkat margin kesalahannya adalah 5%. Maka hasil perhitungan di bawah yaitu :

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,05)^2}$$

$$n = \frac{110}{1,275} = 85,27$$

$$= 85 \text{ sample}$$

Keterangan :

N : 110 jumlah populasi

$e^2$  :  $\frac{5\%}{100} = 0,05$  jika  $(0,05)^2$  maka menjadi 0,0025

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau strategi yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dalam suatu penelitian. Metode ini dapat menjadi Langkah awal dalam proses penelitian atau menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data. Data yang di kumpulkan melalui berbagai metode pengumpulan akan digunakan untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah, dan menjadi landasan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan keputusan (Makbul M, 2021).

Dalam penelitian ini, penulis akan memanfaatkan teknik pengumpulan data primer. Metode yang akan digunakan yaitu dengan melakukan wawancara dan kuesioner, serta pendekatan sekunder melalui dokumentasi dan studi pustaka.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian dimana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Secara sederhana, wawancara dapat diartikan sebagai dialog langsung antara pewawancara dan sumber informasi, melalui komunikasi tatap muka. (Bungin B, 2022). Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada Director of Sales di Hotel El Cavana Bandung. Wawancara tidak terstruktur biasanya dimulai dengan pertanyaan luas dalam bidang penelitian. Proses ini

sering dilanjutkan dengan eksplorasi kata kunci, agenda, atau topik yang relevan, tanpa daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, kecuali mungkin pada awal wawancara (Alhamid & Anufia, 2019).

## 2. Angket (*Questioner*)

Angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data penelitian yang berisi kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan (Makbul M, 2021). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik skala likert. Menurut Irhamna S (dalam Sugiyono, 2017), Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu terhadap fenomena sosial.

**Tabel 4.**  
**Skala *Likert***

Skala	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengambilan data dari berbagai sumber seperti transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda, dan lain sebagainya. Teknik ini juga dikenal sebagai teknik pengumpulan data tidak langsung karena tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian, melainkan memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi utama (Noor, 2020).

### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan berbagai sumber materi yang tersedia di perpustakaan, termasuk buku, majalah, dokumen, catatan, sejarah, dan materi lainnya (Roesnilam Syafitri & Nuryono, 2020). Studi pustaka digunakan untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki keunikan dan relevansi yang jelas. Ini terjadi ketika literatur yang telah ditinjau tidak memberikan jawaban yang memadai terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dengan demikian, tinjauan pustaka membantu peneliti dalam mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan dan menentukan bagaimana penelitian yang direncanakan dapat mengisi kekosongan tersebut (Roesnilam Syafitri & Nuryono, 2020).

## **E. Definisi Operasional Variable**

Definisi Operasional Variable melibatkan penentuan batasan dan teknik pengukuran variable yang sedang diteliti. Ini direpresentasikan dalam bentuk matriks yang mencakup nama variable, deskripsi operasional, instrument pengukuran, hasil pengukuran, dan jenis skala yang digunakan (seperti nominal, ordinal, interval, rasio). Tujuannya adalah untuk memfasilitasi konsistensi dalam pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi, dan menetapkan parameter yang jelas untuk variable yang diteliti (Ulfa, 2021). Sedangkan menurut (Ridha, 2017), definisi operasional adalah cara untuk mengubah konsep – konsep abstrak menjadi sesuatu yang dapat diukur atau diamati secara konkret dalam penelitian. Dengan menggunakan definisi operasional, variabel – variabel yang sedang diteliti didefinisikan dengan cara yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran atau pengamatan secara sistematis. Ini mempermudah peneliti dalam mengkonseptualisasikan variabel – variabel yang kompleks menjadi bentuk yang lebih terukur dan teramati secara empiris. Dengan kata lain, definisi operasional menghubungkan konsep – konsep teoritis dengan praktis pengumpulan data, memungkinkan penelitian untuk lebih terfokus dan akurat dalam analisisnya.

**Tabel 5.**  
**Matriks Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Rasio
Penetapan Harga	Keterjangkauan Harga	Kemampuan tamu untuk pembelian suatu produk dengan harga yang variasi	Ordinal
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	Hubungan antara harga produk dengan kualitas yang diberikan	
	Kesesuaian Harga dengan Manfaat	Pembelian produk dengan manfaat yang dirasakan	
	Daya Saing Harga	Perbandingan kesesuaian harga produk dengan harga produk pesaing	
Keputusan Pembelian	Pengenalan Masalah/ Kebutuhan	Fasilitas utama dan pendukung di hotel untuk kebutuhan tamu	
	Pencarian Informasi	Kemudahan mencari informasi produk hotel	
	Memperoses Informasi	Membandingkan produk dan benefit yang akan di terima oleh tamu	
	Keputusan Pembelian	Keputusan tamu untuk membuat reservasi kamar.	

*Sumber : Kotler & Keller, 2021*

## F. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas memiliki dua bentuk, yaitu eksternal dan internal. Validitas eksternal menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan secara luas pada berbagai kondisi dan situasi yang berbeda. Sementara validitas internal mengevaluasi seberapa baik alat atau instrument penelitian dapat mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep (Ratna Hartatik & Budihartanti, 2020). Validitas isi yang akan dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada evaluasi dari para ahli. Hal ini menjamin bahwa instrument yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum, materi, dan tujuan pembelajaran yang di harapkan. Evaluasi ini memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam instrument dapat efektif digunakan untuk mengukur pengetahuan yang diinginkan. Beberapa aspek yang dievaluasi dalam validitas ini mencakup konsistensi indikator dengan pertanyaan, relevansi pertanyaan dengan aspek penelitian, kejelasan bahasa atau gambar yang di gunakan dalam pertanyaan, kelayakan pertanyaan untuk sampel yang diteliti, dan kesesuaian materi atau konsep yang diuji (Novikasari, 2016). Maka rumus yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Nilai korelasi

n : Banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum X$  : Jumlah nilai X

$\sum Y$  : Jumlah nilai Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil dari nilai X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah nilai X dikuadrat

$\sum Y^2$  : Jumlah nilai Y dikuadrat

## 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas yaitu merujuk pada kemampuan suatu alat pengukur untuk secara konsisten dan akurat menghasilkan hasil yang sama dalam pengukuran (Ratna Hartatik & Budihartanti, 2020). Menurut Dunakhri (2019), Uji reliabilitas atau kehandalan mengindikasikan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat diandalkan untuk menghasilkan hasil yang tidak berbeda secara signifikan jika diterapkan

kembali dalam kondisi yang serupa. Rumus yang digunakan yaitu rumus

Cronbach Alfa :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyak butiran pertanyaan

$\sigma_b^2$  : Total Varians

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alfa  $> 0,7$ .

### 3. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Analisis korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengevaluasi hubungan atau menguji hipotesis asosiatif ketika variable berada dalam bentuk ordinal. Prinsip dasar dari analisis korelasi adalah bahwa jika perubahan dalam satu variable diikuti oleh perubahan dalam variable lain dengan presentase yang sama, maka kedua variable tersebut dianggap memiliki korelasi (Londar et al., 2016). Berikut adalah rumus dari *Rank Spearman* :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum a^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  : koefisien kolerasi *Spearman Rank*

$a$  : Selisish peringkat dari setiap data

$n$  : banyaknya responden

$\sum$  : Jumlah notasi

### G. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang akan dilaksanakan:

No	Deskripsi	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																												
2	a. Observasi																												
3	b. Penyusunan TOR																												
4	c. Pengajuan judul																												
5	d. Penyusunan proposal																												
6	e. pengumpulan proposal																												
7	f. Seminar proposal																												
8	Pelaksanaan																												
9	a. Pengumpulan data																												
10	b. Analisis data																												
11	c. Penyusunan PA																												
12	Tahap Akhir																												
13	Sidang Proyek Akhir																												

Sumber : Olahan penulis, 2024